



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 5 Tahun 2024 Halaman 4238 - 4248

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab untuk Siswa Sekolah Dasar

Riski Septiadevana^{1✉}, Lia Triani², Melina Oktaviani³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Pendidikan Holistik Berbasis Karakter, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: riski.s@phbk.ac.id¹, trianilia2003@gmail.com², melinaoktav05@gmail.com³

Abstrak

Karakter pada siswa perlu terus dikembangkan, terutama pada level sekolah dasar. Untuk menilai sejauh mana karakter tersebut berkembang, diperlukan suatu indikator yang akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun kegiatan ataupun penilaian karakter secara objektif dan sesuai. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan indikator karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab yang sesuai untuk siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah studi literatur dengan menganalisis 16 jurnal terindeks yang relevan. Hasil penelitian ini berupa rumusan indikator karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab yang dapat digunakan untuk siswa sekolah dasar. Indikator mandiri yang dihasilkan adalah a) kemampuan melakukan aktivitas secara mandiri; b) kemampuan menyelesaikan masalah; dan c) kemampuan membuat keputusan secara mandiri. Sedangkan untuk indikator disiplin meliputi a) mematuhi peraturan di sekolah (termasuk penggunaan seragam/pakaian, waktu, dan sebagainya) dan b) menyelesaikan kegiatan rutin tepat waktu. Untuk indikator tanggung jawab yaitu a) berpartisipasi dalam semua kegiatan dan b) memelihara fasilitas umum di sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penyusunan kegiatan penanaman karakter dan penyusunan instrumen penilaian karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab untuk siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: indikator karakter mandiri, indikator karakter disiplin, indikator karakter tanggung jawab.

Abstract

Character in students needs to be continuously developed, especially at the elementary school level. To assess the extent to which these characters develop, an indicator is needed to be used as a reference in developing activities or character assessments objectively and accordingly. This research aims to formulate indicators of independent, disciplined, and responsible character that are appropriate for elementary school students. The method used in the research is a literature study by analyzing 16 relevant indexed journals. The result of this research is the formulation of independent, disciplined, and responsible character indicators that can be used for elementary school students. The resulting independent indicators are a) the ability to carry out activities independently; b) the ability to solve problems; and c) the ability to make decisions independently. Discipline indicators include a) complying with school rules (including uniform/clothing, time, etc.) and b) completing routine activities on time. Responsibility indicators include a) participating in all activities and b) maintaining public facilities at school. The findings are expected to be the basis for the preparation of character building activities and the preparation of character assessment instruments for independence, discipline, and responsibility for elementary school students.

Keywords: independent character indicator, discipline character indicator, responsibility character indicator.

Copyright (c) 2024 Riski Septiadevana, Lia Triani, Melina Oktaviani

✉ Corresponding author :

Email : riski.s@phbk.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 5 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi gerbang utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang bermoral dan beretika. Bangsa yang berkualitas ditentukan salah satunya oleh kualitas masyarakatnya. Kemajuan peradaban yang tidak diimbangi dengan penguatan karakter tidak akan menjadikan bangsa tersebut sebagai bangsa yang makmur, aman, dan damai (Sultoni, 2016). Namun, seiring perkembangan zaman fenomena krisis moral masih banyak terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, hal ini dapat dilihat dari tindak kriminalitas yang masih tinggi, seperti korupsi yang banyak terjadi di lapisan tertinggi pemerintah hingga masyarakat bawah, kenakalan remaja di sekolah seperti *bullying*, pergaulan bebas, dan lainnya (Susilo et al., 2022). Jika melihat kondisi moral bangsa Indonesia saat ini maka pembentukan karakter perlu ditanamkan sejak usia dini (Pitaloka et al., 2021). Usia dini merupakan periode penting dalam pembentukan karakter anak, mengingat perkembangan otak yang pesat dan kemampuan penyerapan informasi yang lebih cepat. Oleh karena itu jenjang pendidikan sekolah dasar merupakan masa yang tepat untuk menanamkan pendidikan karakter secara efektif (Hartawan, 2022).

Selain itu, periode pendidikan selama enam tahun yang dijalani di level sekolah dasar merupakan faktor pendukung lainnya dalam penanaman karakter yang efektif. Hal ini memberikan waktu yang cukup untuk pengembangan karakter mereka. Masa pendidikan yang cukup panjang ini menjadi kesempatan yang tepat untuk membangun karakter siswa sebagai fondasi yang kuat ketika mereka memasuki usia remaja awal. Siswa sekolah dasar berusia antara 7-12 tahun yang merupakan akhir dari masa *golden age*. Berdasarkan teori perkembangan kognitif yang dikemukakan oleh Jean Piaget dalam penelitian (Khaulani et al., 2020) siswa sekolah dasar berada dalam tahap operasional konkrit. Pada tahap ini siswa mulai berpikir secara logis mengenai objek konkrit dan situasi nyata. Jika dihubungkan dengan pendidikan karakter, Ciri dari karakter adalah melakukan tindakan-tindakan konkrit dan nyata. Oleh karena itu hal-hal yang sifatnya konkrit dan terjadi di situasi nyata dapat dengan mudah terserap, seperti halnya moral/karakter di lingkungan sekolahnya

Mengetahui kondisi tersebut, maka upaya yang dapat dilakukan agar siswa mampu membiasakan karakter baik dan memahami konsep benar salah mengenai suatu tindakan adalah dengan memasukkan muatan karakter dalam kegiatan pembelajaran secara khusus dan terintegrasi dengan kegiatan lainnya. Mengintegrasikan dan menginternalisasikan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran secara terstruktur menjadi strategi yang tepat agar siswa mampu meneladani sikap yang diharapkan oleh gurunya (Samrin, 2021). Upaya tersebut juga didukung oleh pemerintah dengan mendesain kurikulum merdeka yang memiliki tujuan didalamnya yakni proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). Profil pelajar Pancasila adalah implementasi dari karakter dan kompetensi yang ada di dalam nilai-nilai Pancasila yang dimiliki oleh peserta didik melalui budaya sekolah yang dirancang dalam kurikulum merdeka (Sulistiyaningrum & Fathurrahman, 2023). Dengan demikian proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka saat ini sebagai kiblat pendidikan karakter.

Penelitian mengenai pengembangan karakter disiplin siswa telah dilakukan oleh Putra & Fathoni, (2022) yang mengupayakan penanaman karakter disiplin siswa di sekolah dasar dengan menerapkan pembiasaan melalui berbagai kegiatan seperti diajarkan untuk datang ke sekolah tepat waktu, mengenakan seragam sesuai dengan jadwal, masuk kelas sebelum bel berbunyi, serta membiasakan berjabat tangan dengan guru saat bertemu. Selain itu hasil penelitian Sobri et al., (2024) menyebutkan bahwa upaya pembentukan karakter disiplin pada siswa di sekolah melibatkan berbagai aspek yang memengaruhi siswa untuk membantu mereka memahami serta beradaptasi dengan tuntutan lingkungan, melalui budaya yang diterapkan di sekolah. Halimatussadiyah et al. (2017) meneliti di level TK dan menemukan bahwa karakter tanggung jawab siswa meningkat setelah diberikan kegiatan *cooking class* di kegiatan pembelajaran. Dari ketiga penelitian tersebut kegiatan penanaman karakter dilakukan terintegrasi dalam pembelajaran.

Selanjutnya, kurikulum merdeka bersifat fleksibel sehingga sebuah instansi pendidikan dan para pendidik dapat merancang strategi dalam menanamkan pendidikan karakter di sekolah sesuai dengan kebutuhan karakter apa yang ingin dikembangkan (Arsyad et al., 2023). Salah satu strategi yang dapat dilakukan di sekolah adalah dengan merancang kegiatan pengembangan karakter secara terstruktur dengan menggunakan waktu khusus di jam pelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk memfokuskan upaya pada penanaman nilai karakter yang akan dikembangkan, dan dapat memantau perkembangan karakter tersebut. Dengan demikian, evaluasi terhadap program penanaman karakter yang telah dilaksanakan dapat dilakukan secara sistematis, sehingga perbaikan dan penyesuaian dapat dilakukan pada kegiatan berikutnya.

Sejalan dengan tujuan pengembangan karakter yang terstruktur tersebut, maka pengembangan karakter secara spesifik diperlukan agar siswa sekolah dasar mampu beradaptasi di level sekolah berikutnya. Sehingga karakter ini melekat dan berguna untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu karakter yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar dalam hal ini adalah karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab. Untuk mengukur ketercapaian karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab tersebut, maka diperlukan perumusan indikator pencapaian untuk dilakukan dalam kegiatan penanaman pendidikan karakter dengan waktu khusus. Dengan menetapkan indikator yang jelas, seorang pendidik dapat melakukan penilaian secara objektif terhadap perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk merumuskan indikator pencapaian karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab yang sesuai untuk siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis dan merumuskan indikator pencapaian karakter mandiri, disiplin dan tanggung jawab. Artikel yang dipilih berjumlah 16 artikel yang berasal dari jurnal bereputasi yang bersumber dari google scholar dan scopus serta berdasarkan hasil penelitian terkini dari tahun 2016 sampai 2023 untuk memastikan relevansi dan kebaruan informasi. Data dari literatur yang terpilih dikumpulkan dan dicatat kemudian dianalisis secara tematik untuk mendapatkan indikator yang relevan dengan pencapaian karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab yang sesuai untuk siswa sekolah dasar. Setelah memperoleh hasil studi yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian, peneliti melakukan analisis dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil diperoleh dari 16 jurnal bereputasi dianalisis secara tematik dan dirangkum untuk mendapatkan indikator yang sesuai untuk digunakan pada level sekolah dasar. Jurnal-jurnal tersebut berdasarkan hasil penelitian yang berhubungan dengan karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab.

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), mandiri merupakan keadaan mampu berdiri sendiri, tidak mudah bergantung pada orang lain. Menurut (Lestari et al., 2023) karakter mandiri pada seseorang dapat ditandai dengan sikap atau perilaku mampu melakukan segala aktivitas secara sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain. Definisi tersebut merupakan pengertian mandiri secara umum yang dimiliki oleh seseorang dari semua usia. Namun ada sedikit perbedaan kemandirian pada anak-anak dengan kemandirian yang dimiliki oleh orang dewasa. Berani mencoba hal baru dan tidak takut salah menandakan anak tersebut memiliki kemandirian. Penelitian yang dilakukan oleh (Suarti, 2020) mengemukakan karakteristik kemandirian siswa sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari seperti, 1) siswa dapat berpikir dan bertindak untuk dirinya sendiri, kreatif, dan cenderung melakukan aktivitasnya tanpa bergantung pada orang lain, 2) siswa memiliki kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, 3) siswa berani mengambil keputusan dan menentukan pilihan, 4) siswa percaya terhadap penilaian dirinya sehingga tidak mudah

terpengaruh oleh pendapat orang lain, 5) siswa mampu mengontrol diri dan mengendalikan tindakan dalam kesehariannya. Sikap mandiri cenderung tumbuh karena pembiasaan dari sejak kecil bukan bersifat keturunan. Menumbuhkan karakter mandiri pada level sekolah dasar sangat penting sebagai pembentukan habit siswa (Irayanti & Sundawa, 2023). Peran lingkungan sangat besar dalam hal menumbuhkan karakter mandiri, lingkungan dapat berasal dari mana saja seperti lingkungan keluarga dan sekolah. Sebagian besar waktu anak di setiap harinya berada di rumah dan sekolah. Maka kerjasama dari kedua lingkungan ini sangat diperlukan dalam menanamkan karakter mandiri secara efektif.

Selanjutnya, kata disiplin berasal dari bahasa latin “*disciplina*” dan “*disciples*” yang bermakna “pengajaran” dan “murid”. Seiring dengan berkembangnya zaman, kata *disciplina* lebih dikenal dengan istilah disiplin yang saat ini umum digunakan oleh masyarakat (Nugroho, 2020). Dalam kamus besar bahasa indonesia kata disiplin memiliki arti ketaatan atau kepatuhan terhadap tata tertib yang berada di sekolah, kemiliteran dan sebagainya. Definisi disiplin dikemukakan oleh (Indriani et al., 2023) sebagai sikap ketaatan/kepatuhan terhadap tata tertib dan norma yang berlaku di dalam suatu organisasi seperti sekolah, masyarakat sosial dan di lingkungan sekolah atas dasar kemauan diri sendiri dan tanpa paksaan. Disiplin merupakan sikap yang mencerminkan perilaku tertib dan patuh. Oleh karena itu, penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang memiliki kontrol diri terhadap kepatuhan, sehingga selaras dengan tujuan dan norma yang berlaku dalam lingkungan sosial. Hal ini mendukung proses penyesuaian diri siswa (Uge et al., 2022). Siswa yang mampu menyesuaikan diri dengan baik di periode awal sekolah, memiliki kemungkinan yang tinggi untuk melakukan penyesuaian dengan lingkungan sosial di tingkatan kelas berikutnya. Penerapan karakter disiplin di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai kebijakan seperti, kegiatan rutin, terprogram dan keteladanan. Kegiatan ini sifatnya menetap dengan proses berulang yang dilakukan secara terjadwal (Priastuti et al., 2023). Dalam lingkup pendidikan sekolah dasar, katakter disiplin diwujudkan dengan datang tepat waktu ke sekolah, mengerjakan tugas tepat waktu, mengikuti pembelajaran dan mematuhi tata tertib yang berlaku.

Selain itu, dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) tanggung jawab merujuk pada kondisi di mana seseorang harus menanggung segala sesuatu, yang mencakup kewajiban untuk memikul beban, memberikan jawaban, serta menanggung segala konsekuensi yang timbul dari tindakan atau keputusan tersebut. Menurut (Triyani et al., 2020) tanggung jawab merupakan kewajiban atau kewenangan yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, memenuhi janji dan membuat keputusan dengan penuh kesadaran serta mampu menghadapi segala risiko atas tindakan yang dilakukan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh (Rahmat, 2014) yang menyatakan bahwa tanggung jawab sebagai representasi dari seseorang yang melaksanakan tugas dan kewajibannya pada diri sendiri, agama, lingkungan sosial masyarakat dan negara sebagaimana mestinya. Melihat dari beberapa definisi tersebut, maka karakter tanggung jawab menjadi salah satu karakter yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap tatanan kehidupan. Dalam konteks pendidikan, siswa dengan karakter tanggung jawab cenderung lebih berhasil di akademik karena telah konsisten menjalankan kewajibannya sebagai siswa dengan belajar sungguh-sungguh (Nur Utami & Mustadi, 2017). Selain itu dalam hubungan sosial, siswa yang memiliki karakter tanggung jawab juga lebih mudah dipercaya dan disenangi karena mereka dapat memenuhi tugas atau kewajiban yang diberikan dengan baik (Juliani et al., 2022). Penerapan karakter tanggung jawab di sekolah adalah dengan melibatkan siswa dalam semua kegiatan. Sebuah penelitian yang relevan oleh Gantini & Fauziati (2021) menyebutkan beberapa kegiatan yang dapat membangun karakter tanggung jawab siswa seperti, melaksanakan ibadah sholat berjamaah (tanggung jawab terhadap kewajiban kepada Tuhan YME), melaksanakan jadwal piket harian (tanggung jawab siswa terhadap tugas), membersihkan fasilitas umum di sekolah setiap minggu.

Berkaitan dengan huraian definisi dan konsep dari karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab, langkah berikutnya adalah menyajikan indikator-indikator yang relevan untuk masing-masing karakter. Tabel

1 berikut menyajikan analisis indikator mandiri, disiplin, dan tanggung jawab yang bersumber dari artikel jurnal terkait.

Tabel 1. Indikator Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab

Peneliti dan Tahun	Indikator
Mandiri	
Suryanti, H.H.S., Hartini, F., & Utami, F.P. (2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki motivasi yang tinggi - Ketangguhan dalam menghadapi kesulitan - Kemampuan dalam memecahkan masalah - Mampu menerima hasil dari pemecahan masalah
Nurjanah, R.L., Mujiyanto, J., Pratama, H., Rukmini, D. (2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menetapkan tujuan - Melakukan pemantauan terhadap kemajuan belajar - Melakukan evaluasi proses akademik
Noboru, T., Amalia, E., Hernandez, P. M. R., Nurbaiti, L., Affarah, W. S., Nonaka, D., & Kobayashi, J. (2021)	Mampu menyelesaikan pekerjaan atau tugas dengan baik tanpa bantuan orang lain
Rubiyanti, Badaruddin, Eka, K.I. (2020)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab - Mampu mengatasi permasalahan - Percaya kepada kemampuan diri sendiri
Fitriani, R., & Rohita, R. (2019)	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat melakukan aktivitas sendiri melalui pengawasan orang dewasa - Memiliki kemampuan pengambilan keputusan tanpa terpengaruh orang lain - Dapat membina hubungan baik dengan orang lain - Memiliki kemampuan bertindak sesuai dengan apa yang diyakini - Memiliki kemampuan untuk mencari dan mendapatkan kebutuhannya tanpa bantuan orang lain
Rahmawati, N.K., Waluya, S.B., Rochmad, Hidayah, I. (2023)	Mampu membuat keputusan tentang bagaimana dan kapan ingin belajar
Disiplin	
Kusumastuti, Z.R & Kriswanto, H.D (2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Menaati peraturan - Tepat waktu dalam menjalankan tugas - Mengikuti pembelajaran di kelas - Mengumpulkan tugas tepat waktu
Setiawati, A., Fadilla, N., Larasati, E (2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi peraturan - Memiliki ketekunan - Dapat tertib
Sal, F (2022)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki manajemen waktu yang baik - Konsisten pada rutinitas harian seperti, bangun tidur di waktu yang sama setiap hari - Memiliki jadwal belajar yang terencana dan dapat dilakukan dengan baik
Amelia, N & Dafit, F (2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan kegiatan rutin seperti, berdoa sebelum memulai kelas, mengucapkan salam, merapikan barang yang telah digunakan, membuang sampah pada tempatnya, menyimpan sepatu pada rak sepatu - Menggunakan aribut dan seragam sekolah - Mengumpulkan tugas tepat waktu - Mengikuti semua kegiatan di sekolah
Sadik, F (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi peraturan yang ada di sekolah

Peneliti dan Tahun	Indikator
	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenakan pakaian/seragam sekolah - Menjaga kebersihan kelas
Tanggung jawab	
Hsu, W.T., Pan, Y.H., Chou, H.S., & Lu, F.J (2014)	Berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan di sekolah
Sari, S.P. & Bermuli, J.E (2021)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki kesiapan sebelum proses pembelajaran - Aktif berpartisipasi dalam pembelajaran - Menyelesaikan tugas tepat waktu - Terlibat aktif dalam penyelesaian tugas kelompok
Penderi, A & Rekalidou, G (2016)	Berkontribusi dalam tugas bersih-bersih di kelas
Hidayati, K., Budiyo, & Sugiman (2018)	<ul style="list-style-type: none"> - Melaksanakan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh - Siap menanggung segala risiko dan konsekuensi - Mengakui kesalahan - Mampu menyelesaikan tugas sampai tuntas
Farid, F & Aziz, R (2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki keberanian dalam kebenaran - Memaksimalkan untuk menyelesaikan tugas tepat waktu

Berdasarkan uraian indikator mandiri dari enam literatur yang telah dibahas, terlihat adanya kesamaan pada beberapa indikator kemandirian, seperti: a) kemampuan menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara mandiri, b) kemampuan mengatasi masalah dan menerima hasil dari pemecahan masalah, dan c) kemampuan membuat keputusan sendiri tanpa terpengaruh orang lain. Dengan mempertimbangkan kesamaan indikator tersebut, perumusan indikator mandiri dalam penelitian ini yang dapat digunakan untuk siswa sekolah dasar adalah: a) kemampuan melakukan aktivitas secara mandiri, b) kemampuan menyelesaikan masalah dengan cara kreatif, dan c) kemampuan membuat keputusan secara mandiri. Siswa sekolah dasar perlu dibekali dan ditanamkan muatan-muatan karakter mandiri sejak dini agar ketika mereka dewasa kelak dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya sendiri, mampu menyelesaikan masalah dan menerimanya, serta dapat membuat keputusan sendiri tanpa terpengaruh oleh orang lain. Hal ini sejalan dengan Stroben et al., (2016) yang menyatakan pendidikan karakter akan lebih baik jika berbasis teori yang disertai dengan latihan praktik, keterampilan, serta pelatihan dalam pengambilan keputusan. Penanaman karakter mandiri juga perlu dilatihkan melalui contoh-contoh nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari, karena latihan pemecahan masalah yang dilakukan secara mandiri dapat meningkatkan kemandirian siswa dan pembelajaran menjadi lebih efektif ketika peserta didik aktif dalam menyelesaikan masalah nyata (Lo & Hew, 2020). Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter mandiri di level sekolah dasar antara lain dengan cara melalui kegiatan rutin, spontan, keteladanan, dan pengkondisian (Husna, 2017). Kegiatan rutin dapat dilakukan dengan cara berdoa secara mandiri, mengambil makanan sendiri saat waktu makan, menyiapkan jadwal pelajaran sendiri, menjalankan piket rutin, dan melaksanakan sholat berjamaah. Kegiatan spontan tercermin dari tindakan siswa yang mengerjakan ulangan tanpa mencontek, menyelesaikan permasalahan terkait kemandirian, serta mengoreksi perilaku teman yang tidak baik. Pengkondisian dilakukan, misalnya, dengan menempel poster dan slogan kemandirian di area sekolah, menciptakan aktivitas menggunakan transportasi umum sendiri, serta memberikan tugas individu kepada siswa (Maryono et al, 2018; Nova & Widiastuti, 2019).

Selanjutnya, berdasarkan uraian indikator disiplin dari lima literatur yang telah dibahas, sepakat bahwa indikator karakter disiplin siswa meliputi: a) mematuhi peraturan yang berlaku, b) mengerjakan tugas tepat waktu, dan c) mengenakan pakaian/seragam sebagaimana mestinya. Dengan mempertimbangkan kesamaan indikator tersebut, peneliti merumuskan indikator karakter disiplin sebagai: a) mematuhi peraturan di sekolah (termasuk penggunaan seragam/pakaian, waktu, dan sebagainya), dan b) menyelesaikan kegiatan rutin tepat

waktu. Pendapat Prijodarminto dan Kurniawan dalam Baehaqi & Murdiono (2020) menjelaskan bahwa disiplin mengarah pada keadaan kondusif dan perilaku tertib terhadap aturan hukum maupun norma lainnya, serta dilakukan dengan kesadaran untuk menaati perintah dan larangan. Selanjutnya, disiplin juga mencakup sikap tertib dan patuh yang dilakukan secara sukarela. Untuk siswa di sekolah dasar, disiplin dapat ditanamkan melalui penanaman karakter secara langsung serta melalui sikap keteladanan guru. Para siswa akan dapat mencontoh sikap disiplin dari para guru. Hal ini sejalan dengan Maryam (2023) yang menyatakan metode keteladanan dapat dilakukan dengan menjadikan guru sebagai panutan dalam hal-hal positif yang bisa dicontoh langsung oleh peserta didik, seperti berpakaian rapi dan datang tepat waktu. Selain itu, penanaman karakter disiplin di tingkat sekolah dasar dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, kokurikuler dan ekstrakurikuler, pembiasaan, keteladanan dari guru serta kepala sekolah, serta melalui kebijakan sekolah. Contoh kegiatan meliputi program pendidikan karakter, penetapan aturan sekolah dan kelas, pemantauan perilaku disiplin siswa di rumah melalui buku catatan harian, serta pelibatan orang tua dan komite sekolah (Annisa, 2019; Utami et al., 2023). Kemudian, penanaman karakter disiplin pada siswa juga dapat dilakukan dengan menetapkan aturan tertulis maupun tidak tertulis serta menerapkan pendekatan *reward* dan *punishment* (Amelia & Dafit, 2023). Ketika terjadi pelanggaran, guru memberikan *punishment* dengan meminta siswa yang melanggar untuk maju ke depan kelas dan mengerjakan soal di papan tulis atau memerintahkan mereka untuk memungut sampah di sekitar kelas maupun di luar kelas, guru juga selalu memberikan penghargaan dan pujian sebagai bentuk apresiasi bagi siswa yang sudah disiplin.

Kemudian, berdasarkan hasil uraian indikator tanggung jawab dari lima literatur, ditemukan bahwa siswa yang memiliki karakter tanggung jawab ditunjukkan dari indikator seperti: a) Berpartisipasi aktif dalam semua kegiatan di sekolah, b) Menyelesaikan tugas sampai tuntas, dan c) Siap menanggung segala risiko dan konsekuensi. Dari indikator-indikator tersebut, peneliti merumuskan indikator karakter tanggung jawab sebagai: a) Berpartisipasi dalam semua kegiatan seperti kegiatan belajar, tugas kelompok, dan piket kelas, serta b) Memelihara fasilitas umum di sekolah. Rumusan indikator ini, diharapkan dapat menjadi dasar untuk pengembangan alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai perkembangan karakter siswa secara terperinci dan dapat dilakukan evaluasi serta perbaikan pada perkembangan selanjutnya. Berdasarkan Erlisnawati et al., (2020) tanggung jawab merupakan perilaku individu yang berhubungan dengan tugas atau pekerjaan yang menjadi kewajibannya serta kesiapannya untuk menerima konsekuensi dari tindakannya, baik bagi diri sendiri, keluarganya, maupun masyarakat. Karakter tanggung jawab ini sangat penting untuk ditanamkan pada siswa sekolah dasar dan dapat dikembangkan terintegrasi dengan pembelajaran seperti menyelesaikan tugas yang diberikan, mematuhi peraturan, dan membantu teman sebaya atau orang lain. Penanaman karakter tanggung jawab bukan hanya dilakukan saat pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga melalui berbagai kebiasaan yang dilakukan di luar kelas. Faktor pendukungnya meliputi guru yang berperan sebagai teladan bagi siswa, adanya aturan yang harus dipatuhi, serta penerapan Standar Operasional Prosedur (Hapsari et al., 2022). Selain itu, karakter tanggung jawab ditanamkan melalui kebiasaan siswa dalam menyelesaikan tugas dan melaksanakan kewajiban yang diberikan kepada mereka (Khaerunnisa & Sutiyono, 2023). Dalam pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menanamkan karakter tanggung jawab. Guru dapat melakukannya melalui pembelajaran kooperatif secara berkelompok di mana mereka dapat berbagi tugas dan tanggung jawab. Selain itu, guru dapat menciptakan lingkungan kelas demokratis dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat (Astuti, 2018).

Dari penjelasan indikator karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab serta kegiatan yang dapat dilakukan untuk menanamkan karakter tersebut, terdapat kesamaan yaitu keberhasilan penanaman karakter adalah melalui pembiasaan rutin, kegiatan penanaman karakter baik yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan tersendiri yang sudah diprogramkan, serta sikap keteladanan dari guru dan orang dewasa di sekitar siswa. Oleh karena itu dengan mengetahui indikator dari karakter-karakter tersebut yang sesuai digunakan di level sekolah dasar beserta contoh-contoh kegiatannya, diharapkan para guru dan

pemangku kebijakan dapat lebih menyadari pentingnya penanaman pendidikan karakter sejak dini terutama di level sekolah dasar. Penelitian ini hanya mendeskripsikan indikator-indikator dari karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab serta contoh-contoh kegiatan penanaman karakter tersebut dari hasil analisis atau *literature review* berbagai artikel penelitian. Oleh karena itu penelitian ini memiliki keterbatasan belum dapat menguji secara langsung dampak dari kegiatan penanaman karakter terhadap karakter-karakter tersebut pada siswa. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak atau pengaruh kegiatan penanaman karakter terhadap karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab di level siswa sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur dalam penelitian ini dapat disimpulkan indikator karakter mandiri yang sesuai untuk level sekolah dasar adalah kemampuan melakukan aktivitas secara mandiri; kemampuan menyelesaikan masalah; dan kemampuan membuat keputusan secara mandiri. Sedangkan untuk indikator disiplin meliputi mematuhi peraturan di sekolah (termasuk penggunaan seragam/pakaian, waktu, dan sebagainya) dan menyelesaikan kegiatan rutin tepat waktu. Untuk indikator tanggung jawab yaitu berpartisipasi dalam semua kegiatan dan memelihara fasilitas umum di sekolah. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar untuk penyusunan kegiatan penanaman karakter dan penyusunan instrumen penilaian karakter mandiri, disiplin, dan tanggung jawab untuk siswa sekolah dasar yang dapat digunakan oleh para guru dan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, N., & Dafit, F. (2023). Strategi Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 142–149. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59956>
- Annisa, F. (2019). *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar*. X(1), 1–7.
- Arsyad, R., Asbari, F., & Santoso, G. (2023). Kurikulum Merdeka dan Keunggulannya dalam Penciptaan Perubahan di Dunia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, Vol.02 No.(01), 141–143. <http://proceedings.ideaspublishing.co.id/index.php/hardiknas/article/view/8>
- Astuti, F. W. (2018). Penanaman Tanggung Jawab Pada Siswa Kelas V di SD Negeri Sembungan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(16), 1527–1534. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/11010>
- Baehaqi, M. L., & Murdiono, M. (2020). Strengthening Discipline Character of Students at Muhammadiyah Boarding-School (MBS) Muhiba Yogyakarta. *Dinamika Ilmu*, 20(1), 63–82. <https://doi.org/10.21093/di.v20i1.1671>
- Dwi Rita Nova, D., & Widiastuti, N. (2019). Pembentukan Karakter Mandiri Anak Melalui Kegiatan Naik Transportasi Umum. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 113. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2515>
- Erlisnawati, Sapriya, & Budimansyah, D. (2020). The elementary school students' responsibility character analysis. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(3), 4874–4877.
- Farid, Faisol & Aziz, R. (2023). Pengembangan karakter tanggung jawab siswa melalui penguatan aktivitas guru di dalam kelas. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14, 114–121. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i2.57985>
- Fitriani, R., & Rohita, R. (2019). Penanaman Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Di Sentra Balok. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.36722/sh.v5i1.324>

- 4246 *Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab untuk Siswa Sekolah Dasar – Riski Septiadevana, Lia Triani, Melina Oktaviani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>
- Gantini, H., & Fauziati, E. (2021). Penanaman Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Harian dalam Perspektif Behaviorisme. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(2), 145–152. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1195>
- Halimatussadiyah, H., Rohendi, E., & Halimah. (2017). Pengembangan Karakter Tanggung Jawab Anak Melalui Kegiatan Cooking Class. *Cakrawala Dini*.
- Hapsari, N., Zahrah, F., & Santoso, G. (2022). Penanaman Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 01(02), 39–50. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/459%0Ahttps://jupetra.org/index.php/jpt/article/download/459/234>
- Hartawan, I. M. (2022). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Inovatif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(1), 93–98. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i1.45773>
- Hidayati, K., Budiyo, & Sugiman. (2018). Development and validation of student's responsibility scale on mathematics learning using subject scaling model. *International Journal of Instruction*, 11(4), 499–512. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11431a>
- Hsu, W. T., Pan, Y. H., Chou, H. S., & Lu, F. J. H. (2014). Measuring student responsibility in physical education: Examination of CSR and PSR models. *South African Journal for Research in Sport, Physical Education and Recreation*, 36(2), 129–136.
- Husna, L. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri pada Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiyah Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(10), 964–974.
- Indriani, N., Suryani, I., & Mukaromah, L. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Khazanah Pendidikan*, 17(1), 242. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.16228>
- Irayanti, I., & Sundawa, D. (2023). Children See, Children Do: Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Moral Pancasila. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3057–3066. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4362>
- Juliani, Sutia, N., & Santoso, G. (2022). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(02), 1–10.
- Khaerunnisa, N., & Sutiyono. (2023). Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD NU. *PRIMER: Journal of Primary Education Research*, 1(1), 34–39.
- Khaulani, F., S. N., & Irdamurni, I. (2020). Fase Dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.51-59>
- Kusumastuti, Z. R., & Kriswanto, H. D. (2022). The Relationship Between Discipline with Student Learning Outcomes of Equality Education Program. *Edukasi*, 16(2), 100–110. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v16i2.41551>
- Lestari, N. P., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Penerapan P5 Untuk Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa Sd. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4091–4097.
- Lo, C. K., & Hew, K. F. (2020). A comparison of flipped learning with gamification, traditional learning, and online independent study: the effects on students' mathematics achievement and cognitive engagement. *Interactive Learning Environments*, 28(4), 464–481. <https://doi.org/10.1080/10494820.2018.1541910>
- Maryam. (2023). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah* (S. Fatimah (ed.)). PT Arr Rad Pratama Anggota IKAPI.
- Maryono, Budiono, H., & Okha, R. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Mandiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 20–38. <http://online-journal.unja.ac.id/index.php/gentala>

- 4247 *Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab untuk Siswa Sekolah Dasar – Riski Septiadevana, Lia Triani, Melina Oktaviani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>
- Noboru, T., Amalia, E., Hernandez, P. M. R., Nurbaiti, L., Affarah, W. S., Nonaka, D., Takeuchi, R., Kadriyan, H., & Kobayashi, J. (2021). School-based education to prevent bullying in high schools in Indonesia. *Pediatrics International*, 63(4), 459–468. <https://doi.org/10.1111/ped.14475>
- Nugroho, A. (2020). Penanaman karakter disiplin pada siswa sekolah dasar [implementation of discipline character in elementary school students]. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(2), 90–100. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/fundadikdas/article/view/2304>
- Nur Utami, K., & Mustadi, A. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Tematik Dalam Peningkatan Karakter, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 14–25. <https://doi.org/10.21831/jpk.v7i1.15492>
- Nurjanah, R. L., Mujiyanto, J., Pratama, H., & Rukmini, D. (2022). Students' perceptions on learning independence: how self-regulated learning strategy helps? *Language Value*, 15(2), 29–53. <https://doi.org/10.6035/languagev.6930>
- Penderi, E., & Rekalidou, G. (2016). Young children's views concerning distribution of clean-up duties in the classroom: Responsibility and self-interest. *European Early Childhood Education Research Journal*, 24(5), 734–747. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2016.1213566>
- Pitaloka, D. L., Dimiyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Priastuti, D., Permata, S. D., & Nur'afiffah, U. U. (2023). Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Disiplin Pada Siswa Melalui Pembiasaan Sekolah. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 27–34. <https://doi.org/10.33084/tunas.v8i2.4908>
- Putra, A. F., & Fathoni, A. (2022). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6307–6312. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Rahmat, P. S. (2014). Penerapan pendidikan karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dinamika*, volume 6(2), 276–293. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30595/dinamika.v6i2.917>
- Rahmawati, N. K., Waluya, S. B., Rochmad, & Hidayah, I. (2023). Profile of Mathematical Literacy of Prospective Teacher Students in Solving Integral Calculus Problems Seen From Learning Independence. *Journal of Higher Education Theory and Practice*, 23(18), 91–108. <https://doi.org/10.33423/jhetp.v23i18.6625>
- Rubiyanti, R., Badarudin, B., & Eka, K. I. (2020). Improving Critical Thinking Skills and Learning Independence Using Problem Based Learning Based On Science Literation. *Indonesian Journal of Educational Studies*, 23(1), 34. <https://doi.org/10.26858/ijes.v23i1.13342>
- Sadik, F. (2018). Children and discipline: Investigating secondary school students' perception of discipline through metaphors. *European Journal of Educational Research*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.12973/eu-jer.7.1.31>
- Sal, F. (2022). Development of an academic self-discipline questionnaire for university students. *Pedagogical Perspective*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/10.29329/pedper.2022.493.1>
- Samrin. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik. *Shautut Tarbiyah*, 27(1), 77–98.
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150>
- Setiawati, A., Fadilla, N., & Larasati, E. (2023). *the Influence of Students ' Discipline on Learning Outcomes (Survey Study of Vocational School Negeri*. 10(3), 87–100.
- Sobri, M. N. W. A. & S. D. (2024). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Kultur Sekolah. *Harmoni*

- 4248 *Karakter Mandiri, Disiplin dan Tanggung Jawab untuk Siswa Sekolah Dasar – Riski Septiadevana, Lia Triani, Melina Oktaviani*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i5.8777>
- Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 30(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jpbbp.v30i1.55059>
- Stroben, F., Schröder, T., Dannenberg, K. A., Thomas, A., Exadaktylos, A., & Hautz, W. E. (2016). A simulated night shift in the emergency room increases students' self-efficacy independent of role taking over during simulation. *BMC Medical Education*, 16(1), 1–7. <https://doi.org/10.1186/s12909-016-0699-9>
- Suarti, N. K. A. (2020). Bermain Puzzle Memupuk Sikap Kemandirian pada Anak Usia Dini. *Jurnal Paedagogy*, 2(1), 13–21.
- Sulistiyaningrum, T., & Fathurrahman, M. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SD Nasima Kota Semarang. *Jurnal Profesi Keguruan*, 9(2), 121–128. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>
- Sultoni, A. (2016). Pendidikan Karakter Dan Kemajuan Negara;: Studi Perbandingan Lintas Negara. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 66, 37–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.15642/joies.2016.1.1.167-188>
- Suryanti, H. H. S., Hartini, S., & Utami, F. P. (2022). Student independence in overcoming the impact of covid-19: classical online guidance based on character values. *Cakrawala Pendidikan*, 41(1), 83–96. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i1.43943>
- Susilo, M. J., Dewantoro, M. H., & Yuningsih, Y. (2022). Character education trend in Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(2), 180–188. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20411>
- Triyani, E., Busyairi, A., & Ansori, I. (2020). Penanaman Sikap Tanggung Jawab Melalui Pembiasaan Apel Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Kelas Iii. *Jurnal Kreatif: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(2), 150–154.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati, H. (2022). Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.13671>
- Utami, D. H., Purwandari, S., & Wijayanto, S. (2023). Penanaman karakter disiplin siswa di Sekolah Dasar. *Borobudur Educational Review*, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.31603/bedr.9013>